

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 9, December 2023, Halaman 13-16
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10257545)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10257545>

Revitalisasi Desa Gemas Ceting (Gerakan Masyarakat Sadar Cegah Stunting) di Desa Lumihe Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo

Hafni Van Gobel^{1*}, Gusti Ayu Putri Ariani¹, Rista Apriana¹, Puspita Sukmawati Rasyid¹, Samin M Ali¹

¹Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Gorontalo

Email: hafnivanobel@poltekkesgorontalo.co.id

Abstract

Lumihe is one of the villages in the working area of the Tabongo Community Health Center, Tangongo District, Gorontalo Regency and is one of the villages that is a priority for preventing and reducing stunting. In 2021, Tabongo Community Health Center states that most children have participated in the Posyandu program and received complete immunization, but public knowledge and awareness about stunting is still weak. Untreated stunting can cause various health problems such as degenerative diseases, diabetes and ARI so that efforts are needed to resolve these problems, one of which is through community empowerment consisting of mothers who have stunted toddlers, Family Health Empowerment (PKK) and health cadres. Through the revitalization of the GEMAS CETING village (Aware Community Movement to Prevent Stunting) in Lumihe, it is hoped that the community can see, recognize and overcome existing problems and have solutions to problems related to stunting.

Keywords: Revitalization, Aware Community Movement to Prevent Stunting

Abstrak

Desa Lumihe merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tabongo Kecamatan Tangongo Kabupaten Gorontalo dan merupakan salah satu desa yang menjadi prioritas pencegahan dan penurunan *stunting*. Laporan Puskesmas Tabongo 2021 menyebutkan sebagian besar anak telah mengikuti program Posyandu dan mendapatkan Imunisasi lengkap namun pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang *stunting* masih lemah. Anak dengan *stunting* yang tidak mendapat penanganan dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti penyakit *degenerative*, diabetes dan ISPA sehingga diperlukan upaya untuk menuntaskan masalah tersebut, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari ibu yang memiliki Balita *stunting*, Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (PKK) dan kader kesehatan. Melalui Revitalisasi desa GEMAS CETING (Gerakan Masyarakat Sadar Cegah *Stunting*) di Desa Lumihe Kecamatan Tabongo diharapkan masyarakat dapat melihat, mengenali dan mengatasi masalah- masalah yang ada dan memiliki solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan *stunting*

Kata Kunci: Revitalisasi, gerakan masyarakat sadar cegah *stunting*

Article Info

Received date: 10 November 2023

Revised date: 20 November 2023

Accepted date: 2 December 2023

PENDAHULUAN

Desa Lumihe merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tabongo Kecamatan Tangongo Kabupate Gorontalo dan merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi khusus (lokus) prioritas pencegahan dan penurunan *stunting*. Data Dinas Kesehatan popinsi Gorontalo tahun 2021 mencatat sebanyak 235 jumlah Balita . Sebanyak 10 anak dengan berat badan sangat kurang (2,1%), 9 anak dengan berat badan kurang (2,6%) dan 10 anak sangat pendek.

Laporan Puskesmas Tabongo (2021) menyebutkan sebagian besar anak telah mengikuti program Posyandu dan mendapatkan Imunisasi lengkap. Namun, pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang stunting masih lemah. Anak dengan stunting yang tidak mendapat penanganan dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti penyakit *degenerative*, diabetes dan ISPA sehingga diperlukan berbagai upaya dalam menuntaskan masalah stunting salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari ibu yang memiliki Balita stunting, ibu-ibu PKK dan kader Kesehatan dipahami dengan suatu praktik pembangunan ataupun pemberdayaan suatu komunitas yakni masyarakat, dimana aktifitas pelaksanaannya dimulai pada kelompok masyarakat itu sendiri, pengelolaan gerakan tersebut dijalankan oleh, dari dan untuk masyarakat. Melalui Revitalisasi desa GEMAS CETING (Gerakan Masyarakat Sadar Cegah Stunting) di Desa Lumihe Kecamatan Tabongo diharapkan masyarakat dapat melihat, mengenali dan mengatasi masalah- masalah yang ada dan memiliki solusi atas suatu permasalahan yang berkaitan dengan stunting.

METODE

Pelaksanaan Progam yang dilaksanakan dalam 3 tahap dengan sasaran peserta program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil, ibu dengan anak Balita, Kader Kesehatan dan Ibu PKK Desa Lumihe Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo:

1. **Tahap Pertama** dilakukan pertemuan dengan peserta ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita untuk memberikan edukasi tentang stunting dengan diawali dengan melakukan pre tes pengetahuan tentang stunting dan setelah pemberian edukasi dilanjutkan dengan posttest, dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan pada ibu hamil, pengukuran TB dan BB anak. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Kantor Desa Lumihe.
2. **Tahap Kedua** Pertemuan dengan peserta kader kesehatan dan ibu PKK untuk melakukan edukasi dan pelatihan melakukan skrining stunting dan diawali dengan pre test pengetahuan tentang stunting dan cara melakukan skrining bertempat di Kantor Desa Lumihe.
3. **Tahap Ketiga** melakukan pendampingan dan monitoring kepada ibu hamil, ibu yang memiliki anak balita, kader kesehatan dan ibu PKK sebagai tindak lanjut kegiatan pertama dan kedua, bertempat di rumah/**Homevisit** sasaran yang di pilih / ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan pengetahuan kader dan kelompok ibu PKK tentang skrining stunting

	Pengetahuan Kader	Pengetahuan Ibu PKK
Pre test	54,5%	29%
Post test	94,5%	94,5%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan pengetahuan kader dan kelompok ibu PKK tentang skrining stunting berdasarkan hasil pre test pengetahuan kategori kurang (54,5% dan 29%) dan pada hasil post test meningkat menjadi pengetahuan baik (94,5 %). Peningkatan pengetahuan tentang skrining *stunting* tentunya akan berdampak signifikan terhadap manajemen *stunting*, dimana kader dan Ibu PKK akan lebih terlatih dan peka dalam mengamati dan melihat kejadian *stunting* di sekitarnya.

Gambar 1. Memberikan pretest dan posttest sebelum dan sesudah kegiatan**Tabel 2.** Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting

	Pengetahuan Ibu Hamil	Kategori
Pre test	53,5%	Kurang
Post test	95,5%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting berdasarkan hasil pretest pengetahuan kurang 53,5% dan pada hasil post test meningkat menjadi 95,5%. Hal tersebut tentunya merupakan modal penting untuk Tindakan preventif kejadian stunting, mengingat Ibu hamil dengan pengetahuan terkait stunting yang baik akan berusaha semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan gizi sang buah hati sejak dalam kandungan.

Gambar 2. Pemberian penyuluhan tentang stunting kepada ibu hamil**Tabel 3.** Peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki anak balita tentang stunting

	Pengetahuan Ibu	Kategori
Pre test	52,5%	Kurang
Post test	95,5%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan pengetahuan ibu ibu yang memiliki anak balita tentang stunting yang mana sebelum diberi penyuluhan tingkat pengetahuan ibu kurang (52,5%) dan setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu meningkat (95,5%). Dengan demikian, ibu-ibu yang memiliki anak balita dapat melihat, mengenali dan mengatasi masalah- masalah terkait stunting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat khususnya kader kesehatan tentang skrining stunting sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan
2. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang stunting sebelum dan sesudah penyuluhan dan edukasi
3. Terdapat peningkatan pengetahuan Masyarakat khususnya ibu yang memiliki anak balita tentang stunting sebelum dan sesudah dilaksanakan edukasi dan pendampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Gorontalo yang telah memberikan dukungan biaya untuk melaksanakan kegiatan ini, serta pihak Desa Lumihe dan Puskesmas setempat yang telah membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Atikah Rahayu, SKM, MPH; Fahrini Yulindasari, SKM, MPH; Andini Octaviana, Putri, SKM, M.Kes ; dan Lia Anggraini, SKM. 2018. Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya. CV Mine Yogyakarta.
- Kemenkes RI (2016). Situasi Balita Pendek di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>
- Kemenkes RI (2018). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI (2019).
- Hasil Riset Dasar Tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI